

RINGKASAN

PERBEDAAN KEJADIAN *RUPTURE* PERINEUM PADA *PRIMIGRAVIDA* YANG DILAKUKAN DENGAN YANG TIDAK DILAKUKAN PIJAT DAN KOMPRES HANGAT PADA PERINEUM SELAMA KEHAMILAN

Latifah Aprilianing Palupi

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kesehatan Ibu, diantaranya adalah adanya perubahan paradigma sehat, perubahan ini berupa perubahan orientasi upaya kesehatan dari kuratif-rehabilitatif menjadi promotif-preventif. Upaya preventif dalam mencegah terjadinya robekan jalan lahir yang meluas adalah dengan tindakan episiotomi, akan tetapi episiotomi masih sering kali menimbulkan komplikasi dalam persalinan. Pijat dan kompres hangat pada perineum merupakan solusi terkini yang dapat dilakukan atau diterapkan di bidang kebidanan dalam upaya pencegahan terhadap komplikasi robekan jalan lahir.

Kasus robekan jalan lahir masih sering ditemukan di beberapa tempat pelayanan kebidanan, terutama pada *primigravida*. Tercatat dari 112 persalinan pada *primigravida* yang terjadi di BPS Bidan Putri Saidar selama tahun 2010, 84,8% mengalami *rupture* perineum derajat kedua, 8,03 % mengalami *rupture* derajat tiga, 1,8 % derajat satu, dan yang tidak mengalami *rupture* atau perineum utuh sebanyak 5,35 %.

Metode penelitian ini adalah *true experimental* dengan jenis *randomize posttest only control group design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu *primigravida* yang melakukan kunjungan hamil pada usia 35 minggu di B.P.S. Bd. Putri Saidar dan RB Mangku Prawira pada bulan September dan Oktober 2011 atau mempunyai taksiran persalinan sekitar bulan November-Desember 2011. Besar sampel pada masing-masing kelompok sebesar 23 *primigravida*, sehingga total sampel seluruhnya adalah 46 *primigravida*. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Variabel independen pada penelitian ini adalah pijat dan kompres hangat pada perineum selama masa kehamilan, variabel dependen pada penelitian ini adalah kejadian *rupture* perineum pada *primigravida*. Analisis data menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada beda yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol terhadap kejadian *rupture* perineum ($p \text{ value} = 0,177 > \alpha = 0,05$), akan tetapi terdapat penurunan angka kejadian *rupture* sebesar 25% pada kelompok intervensi.

Kesimpulan penelitian ini yaitu pijat perineum yang dikombinasikan dengan kompres hangat dapat menurunkan angka kejadian *rupture* perineum pada *primigravida*, walaupun secara uji analisa tidak memberikan beda yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

Kata kunci : *rupture* perineum, pijat perineum

ABSTRACT**DIFFERENCES IN OCCURRENCE PERINEUM RUPTURE IN PRIMIGRAVIDA WHO PERFORMED WITH WHO DOESN'T DO THE MASSAGE AND WARM COMPRESSES ON THE PERINEUM DURING PREGNANCY****Latifah Aprilianing Palupi**

So many effort has been done to increase mothers health, one of them is the changing of health paradigm it self, that was the changing was orientation changing of health efforts, from curative-rehabilitation became promotive-preventive. The preventive effort to protect the extend of birth canal laceration was by episiotomy, but the episiotomy still oftenly caused complication in birth process. Massage and warm compress on the perineum was recently solution which can be done or aplicated in the midwifery sector in an effort to protect the complication of canal birth laceration. The case of ripping the canal birth is still often found in some places midwifery services, epecially in primigravida. Recorded from 112 childbirth in primigravida happens in BPS Midwife Putri Saidar during 2010, 84.8% experienced second degree of rupture perineum, 8.03% experienced third degree, 1.8% first degree and who have not experienced rupture or perineum intact as much as 5,35%. The method of this research is true experiment with rendomize posttest only control group design. The population in this research is to take the whole mother primigravida who conducted the visit pregnant at the age of 35 weeks at B.P.S .Midwife Putri Saidar and RB Mangku Prawira in September and October 2011 or have around November-December 2011 delivery estimates. The number of samples are 23 primigravida in each group, the total of sample is 46 primigravida. S.ampling using simple random sampling. Independent variable in this research is massage and warm compresses on the perineum during pregnancy, the dependent variable in this research is the perineum in primigravida rupture events. Data analysis using Chi Square test.

The results showed no significant difference between the intervention group and a control group of perineum rupture incidence (p value = 0,177 > α = 0.05), however there is a descent in the incidence of rupture 25% in the intervention group. The conclusions of this research, perineum massage combined with warm compresses can lower the incidence rupture the perineum in primigravida, even though it is not a different test analysis provides a significant between the intervention group and control group.

Keywords : *perineum rupture, perineum massage*